

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggabungkan pendekatan teoretis dan empiris. Sejalan dengan tujuan penelitian, metode kualitatif dipilih sebagai pendekatan utama. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif, baik tertulis maupun lisan, dari subjek penelitian beserta perilaku yang teramati. Metode ini merujuk pada prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif data, tulisan yang dimiliki seseorang atau percakapan yang menggunakan kata - kata dan observasi perilaku.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, peneliti menggunakan paradigma tersebut karena paradigma konstruktivis merupakan paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan, paradigma ini melihat ilmu sosial sebagai suatu Analisa system terhadap arti sosial melalui observasi langsung yang dilakukan secara terperinci kepada perilaku atau sifat sosial yang berhubungan dengan cara menciptakan dan memelihara dunia sosial.

Ardial mengibaratkan paradigma penelitian sebagai jendela yang memungkinkan peneliti mengamati dunia. Melalui jendela ini, peneliti dapat memahami dan menginterpretasi fenomena secara objektif berdasarkan kerangka konseptual, asumsi, atau kategori yang terkandung dalam paradigma tersebut. Paradigma berperan penting dalam memberikan arah dan mempercepat proses penelitian (Ardial, 2014).

Guba & Lincoln berpendapat bahwa setiap paradigma mencerminkan pandangan matang pengikutnya dalam menjawab tiga aspek fundamental: epistemologi, ontologi, dan metodologi. Mereka menekankan bahwa tidak ada konstruksi yang mutlak benar tanpa ruang diskusi. Peneliti sebaiknya lebih mengedepankan pemahaman dan kebermanfaatan dibanding pembuktian semata. Mereka mengklasifikasikan paradigma penelitian kualitatif menjadi empat aliran:

positivisme, post-positivisme, konstruktivisme, dan teori kritis. Perbedaan antar paradigma ini membawa dampak nyata dalam praktik penelitian sehari-hari. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma penelitian jenis positivisme. Paradigma postivisme merupakan salah satu jenis paradigma yang terorganisir untuk mengkombinasikan *deductive logic* dan pengamatan empiris dari perilaku individu yang berguna secara probabilistik menemukan atau memperoleh konfirmasi tentang sebab - akibat yang digunakan untuk memprediksi pola umum dari kegiatan manusia.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan analisis *framing* karena ingin melihat bagaimana pembingkaiian pemberitaan Marshel Widiyanto Bakal Calon Wakil Walikota Pada Situs Berita Lokal yang dilakukan oleh Infotangerang.id dan Tangerangnews.com. paradigma konstruktivis digunakan karena menggambarkan dan menjelaskan objek atau masalah yang diangkat dalam analisis *framing* ini.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Creswell (2014) menjelaskan bahwa di dalam pendekatan kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam sesuai masukan segenap partisipan yang terlibat dalam penelitian. Penelitian dapat menggunakan beragam sumber data, mulai dari observasi hingga wawancara mendalam. Analisis framing, sebagai metode analisis media yang relatif baru, berkembang dari pemikiran konstruksionis. Berbeda dengan analisis isi kuantitatif yang berfokus pada konten pesan, framing mengkaji proses pembentukan pesan dalam teks, termasuk bagaimana media dan wartawan mengonstruksi serta menyajikan peristiwa kepada pembaca.

Model framing Pan dan Kosicki menawarkan analisis teks yang menyeluruh, mencakup aspek linguistik hingga struktur teks secara keseluruhan, termasuk hubungan antar elemen tekstual.

Metode analisis framing Pan dan Kosicki menggunakan empat struktur sebagai kerangka analisis penyajian berita oleh media. Keempat struktur ini menjadi panduan utama dalam mengkaji cara media membingkai berita:

Tabel 3.1 Model Analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup.
SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	5W+1H (<i>Who, What, When, Where, Why + How</i>)
TEMATIK (Cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. Maksud 5. Nominalisasi 6. Koherensi 7. Bentuk kalimat	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar - kalimat
RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)	8. Kata ganti 9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata, idiom, gambar, foto, grafik

Sumber: Eriyanto, Analisis Framing

Dengan metode analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, peneliti ingin mengetahui bagaimana media lokal Infotangerang.id dan Tangerangnews.com melihat pemberitaan tentang Marshel Widiyanto Calon Wakil Walikota, membingkai peristiwa tersebut dan menyajikan kepada masyarakat.

3.3. Unit Analisis

Penelitian ini menganalisis pembingkai berita tentang Marshel Widiyanto sebagai Bakal Calon Wakil Walikota di media lokal menggunakan model framing Pan dan Kosicki dengan empat struktur utama: Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Kajian ini memanfaatkan perangkat framing sintaksis yang mengkaji lead, latar, dan headline berita, serta kutipan-kutipan penting. Headline menjadi elemen

yang paling menonjol dalam menunjukkan arah berita. Lead berfungsi memberikan perspektif awal tentang peristiwa yang diberitakan. Sementara latar membantu membentuk konteks yang mengarahkan pemahaman pembaca. Selanjutnya pengutipan sumber untuk membangun sebuah objektivitas. data adalah komponen yang ada pada sebuah penelitian dan berkaitan dengan penentuan pada kasus penelitian. Sehingga untuk melakukan penelitian, peneliti menangkap sebuah fenomena maupun objek untuk mendapatkan data yang akurat (Yin, 2014).

Pada penelitian ini ingin melihat bagaimana pembingkaiian pemberitaan Marshal Widiyanto pada Portal Media *Online* Lokal pada portal Infotangerang.id dan Tangerangnews.com periode Mei sampai Agustus 2024. Kemudian berikut merupakan berita mengenai Marshal Widiyanto pada portal berita lokal Infotangerang.id dan Tangerangnews.com yang akan diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.2 Unit Analisis

NO	Artikel InfoTangerang	Artikel TangerangNews
1	Marhsel Widiyanto Diusung jadi Wakil Wali Kota Tangsel, Nikita Mirzani: Ngurus Istri Aja Nggak Becus (22 Juni 2024)	Heboh, Komika Marshal Widiyanto Bakal Maju Jadi Calon Wali Kota Tangsel (22 Mei 2024)
2	Sebagai Warga Tangel, Tretan Muslim Tak Setuju Marshal Jadi Wakil Walikota di Daerahnya (24 Juni 2024)	Nikita Mirzani Larang Warga Tangsel Pilih Mashel Widiyanto Jadi Wakil Wali Kota (21 Juni 2024)
3	Nama Marshal Widiyanto di Coret dari Line Up Jambore Stand Up 2024, akibat Pencalonannya Sebagai Cawakot Tangsel (1 Juli 2024)	Meski Dihujat Gerinda Yakin Daya Juang Marshal Bisa Majukan Kota Tangsel (21 Juni 2024)
4	Respon Kiki Saputri: Marshal Widiyanto Tak Akan Sanggup Jadi Wakil Walikota Tangsel (18 Juli 2024)	Eks Wakil Gubernur DKI Jakarta Jadi Pendamping Marshal Maju Pilkada Tangsel (6 Juli 2024)
5	PSI Resmi Mengusung Ahmad Riza Patria dan Marshal Widiyanto di Pilkada Tangsel 2024 (18 Juli 2024)	Marshal Widiyanto Pede Tak Akan Ambil APBD Jika Terpilih (8 Juli 2024)
6	Marshal Widiyanto Diramal Bakal Jadi Wakil Walikota Tangsel (21 Juli 2024)	Pandji Pragiwaksono Tegas Tolak Marshal Maju Jadi Calon Wakil Wali Kota Tangsel: Batalin Aja (16 Juli 2024)
7	Dibully Rekan Artis, Ini Respon Bakal Calon Wakil Walikota Marshal Widiyanto (21 Juli 2024)	Andra Soni Bela Marshal Widiyanto Maju Pilkada Tangsel: Tiap Orang Pernah Buat Kesalaahan (22 Juli 2024)

8	Blusukan di Tangsel, Gibran Ditemani Marshel dan Raffi Ahmad, Bagikan Susu dan Buku (10 Agustus 2024)	Billboard Marshel Widiyanto Dicorat – coret di Tangsel, Gerindra: Tidak Suka Jangan Pilih! (22 Juli 2024)
9	PKS Usung Ruhuma – Shinta, Batal Dukung Riza – Marshel di Pilkada Tangsel 2024 (26 Agustus 2024)	Blusukan Didampingi Marshel di Tangsel, Gibran Sebut Tak Terkait Pilkada (9 Agustus 2024)
10	Berpaling, Partai Demokrat Cabut Dukungan pada Riza – Marshel, Usung Benyamin – Pilar di Pilkada 2024 (27 Agustus 2024)	Marshel Terlihat Lesu Keluar dari Kantor DPC Gerindra Tangsel (28 Agustus 2024)

Tabel 3.1 Tabel Observasi

Infotangerang.id memiliki total berita sebanyak sepuluh berita dilihat dari periode Mei hingga Agustus 2024 pemberitaan Marshel Widiyanto calon wakil walikota, sedangkan Tangerangnews.com memiliki empat belas pemberitaan Marshel Widiyanto Bakal Calon Wakil Walikota. Pemberitaan Tangerangnews.com hanya menggunakan sepuluh berita karena berita lainnya tidak membahas tentang pencalonan Marshel Widiyanto.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Dokumen sebagai rekaman peristiwa dalam berbagai bentuk seperti tulisan, arsip, buku, dan gambar yang menjadi sumber informasi penelitian. (Sugiyono, 2018).

Pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam penelitian. Tanpa pemahaman metode yang tepat, peneliti akan kesulitan memperoleh data yang dibutuhkan. Data dapat dikumpulkan melalui beragam cara dan sumber, baik dalam setting natural maupun laboratorium, melalui eksperimen, wawancara di rumah responden, konferensi, diskusi, atau pengamatan lapangan. Sumber data bisa berasal dari sumber primer atau sekunder (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Teknik ini cocok untuk penelitian sosial karena banyak fakta dan data sosial tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Melalui dokumentasi, peneliti dapat mengakses informasi dari berbagai sumber tertulis, arsip, dan visual yang

mendukung penelitian. Keunggulan data dokumentasi adalah sifatnya yang tidak terbatas waktu dan ruang, memungkinkan peneliti mengkaji peristiwa masa lalu.

Hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Mengumpulkan berita – berita yang digunakan peneliti sebagai unit analisis
2. Mengkategorikan berita sesuai dengan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki
3. Membandingkan antara portal berita dalam membingkai pemberitaan mengenai Marshel Widiyanto.

3.5. Metode Pengujian Data

Menurut Moleong (2018), metode untuk menguji data harus memenuhi sejumlah persyaratan dalam setiap situasi, di antaranya sebagai berikut:

1. Menyediakan dasar agar hal tersebut dapat diterapkan.
2. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat mengenai konsistensi dari prosedur dan kenetralan dari temuan serta keputusan–keputusan lainnya.

Pengujian data menyangkut terhadap keyakinan bahwa analisa dan data pada penelitian ini benar melambangkan realitas yang terjadi Namun pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua kriteria, seperti :

***Dependability* (ketergantungan)**

Apakah penelitian ini akan mendapatkan hasil yang sama ketika mengulangi proses penelitian tersebut. Maka dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan kembali, sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian ini sama dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dapat diandalkan karena kasus atas gugatan polusi udara yang diberitakan pada media merupakan sebuah realitas, dan bukan rekayasa yang dibentuk oleh media.

***Transferability* (keteralihan)**

Nilai transferabilitas mengacu pada tingkat penerapan temuan penelitian dalam konteks yang serupa oleh peneliti lain. Ini mengukur sejauh mana kesimpulan dari suatu penelitian dapat dimanfaatkan dalam situasi yang memiliki

karakteristik sama. Sehingga penelitian ini berkenaan dengan pemberitaan mengenai kasus atas gugatan polusi udara dapat memanfaatkan data ataupun informasi dalam penelitian ini, dikarenakan terdapat kesamaan dalam konteks pembahasan.

3.6. Metode Analisi Data

Dalam pandangan Moleong, analisis data merupakan rangkaian kegiatan mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam kategori dan pola tertentu, hingga dapat dirumuskan menjadi hipotesis kerja sesuai temuan. Proses ini melibatkan pengolahan berbagai jenis data - dari catatan lapangan, tanggapan peneliti, hingga dokumentasi visual dan tertulis seperti laporan, biografi, dan artikel. Kegiatan analisis mencakup pengaturan, pengurutan, pengelompokan, pengkodean, dan kategorisasi data. Tujuan akhirnya adalah menemukan tema dan hipotesis yang nantinya dapat dikembangkan menjadi teori substantif. (Moleong, 2018).

Sugiyono (2018) memandang analisis data sebagai proses sistematis dalam mengolah data dari berbagai sumber - wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, penjabaran ke unit-unit lebih kecil, sintesis, penyusunan pola, dan pemilihan informasi penting untuk dipelajari. Hasil akhirnya berupa kesimpulan yang mudah dipahami. Meski keakuratan data sangat penting, perlu disadari bahwa sumber berbeda dapat menghasilkan informasi yang berbeda pula. Proses analisis ini membutuhkan konsentrasi tinggi serta energi fisik dan mental yang besar.

Pengertian lain analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun dari hasil data yang telah diperoleh dari dokumentasi, studi kasus, dan dari bahan – bahan lain sehingga dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami. . Creswell (2015) menekankan bahwa analisis data merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan refleksi terus-menerus, disertai pertanyaan-pertanyaan analitis dan catatan singkat sepanjang penelitian. Proses ini menuntut kreativitas dan kapasitas intelektual yang tinggi, tanpa ada metode baku yang harus diikuti. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis yang terbagi menjadi beberapa tahap:

1. Proses pemeriksaan data dengan cara membaca kembali pemberitaan yang dikeluarkan oleh situs berita lokal Infotangerang dan Tangerangnews mengenai bingkai pemberitaan Marshal Widiyanto.
2. Proses menganalisis data dengan menggunakan analisis framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan memiliki empat dimensi struktur, seperti sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.
3. Peneliti akan membandingkan berita lokal Infotangerang dan Tangerangnews dalam membingkai pemberitaan Marshal Widiyanto. Analisis *framing* milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini, berita yang dijadikan sebagai unit analisis adalah berita yang didalamnya mengandung kata kunci Marhsel Widiyanto, dan berisikan terkait dengan pencalonan dirinya menjadi bakal calon wakil walikota Tangerang Selatan. Maka keterbatasan penelitian ini tidak memasukan berita yang tidak memenuhi unsur pembatasan berita yang akan dijadikan unit analisis penelitian.